

Pengaruh *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Shavira Nahdani¹, Satiman²

^{1,2}Universitas Pamulang – ¹ shaviranahdanii@gmail.com

– ² dosen01361@unpam.ac.id

Abstrak— This study aims to analyze the effect of Capital Intensity, Financial Performance, and Managerial Ownership on Firm Value in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The independent variables in this study are Capital Intensity, Financial Performance, and Managerial Ownership, while the dependent variable is Firm Value. The research method used is a quantitative approach with panel data regression analysis. The research sample was determined using purposive sampling, resulting in 20 consumer non-cyclicals sector companies as research objects, with a total of 100 observations during the study period. The data used were obtained from the companies' annual financial statements. The results show that, partially, Capital Intensity has no significant effect on Firm Value, while Financial Performance has a significant effect on Firm Value. Managerial Ownership also has no significant effect on Firm Value. Simultaneously, Capital Intensity, Financial Performance, and Managerial Ownership have a significant effect on Firm Value. Based on these results, it can be concluded that Financial Performance is a factor that affects Firm Value partially, while the three independent variables jointly affect Firm Value. The implication of this study is that companies need to pay greater attention to improving financial performance as one of the efforts to increase Firm Value.

Keywords: *Capital Intensity; Financial Performance; Firm Value; Managerial Ownership; Non-Cyclicals Consumer Sector.*

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan karena mencerminkan penilaian investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya serta memberikan kepercayaan kepada investor terhadap keberlangsungan usahanya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan, terutama berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, menghasilkan laba, dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, berbagai faktor internal perusahaan menjadi penting untuk diperhatikan karena dapat memengaruhi penilaian terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat berkaitan dengan nilai perusahaan adalah *Capital Intensity*. *Capital Intensity* merupakan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset atau modal. Penggunaan modal yang efisien penting dalam mendukung profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan aset tetap secara produktif dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan sehingga meningkatkan minat investor. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Freshillya dkk., (2025) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Putri dkk., (2025) justru menemukan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan merupakan faktor yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat memberikan informasi positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhanti & Utami, 2025). Hasil penelitian Alawiyah dkk., (2022) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan hasil penelitian Ramadhanti & Utami, (2025) Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan masih belum konsisten.

Faktor selanjutnya adalah Kepemilikan Manajerial, yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen. Kepemilikan tersebut menunjukkan keterlibatan manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan sekaligus sebagai pemegang saham. Kondisi tersebut diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sehingga manajemen

terdorong untuk mengambil keputusan yang mendukung kepentingan perusahaan dalam jangka panjang. Kepemilikan manajerial juga dapat mencerminkan tingkat keterlibatan pihak internal dalam pengelolaan perusahaan (Suwisma dkk., 2023). Hasil penelitian Alawiyah dkk., (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Sari & Wulandari, (2021) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini memiliki karakteristik usaha yang berkaitan dengan penyediaan barang dan kebutuhan yang relatif dibutuhkan masyarakat. Meskipun demikian, perusahaan pada sektor ini tetap menghadapi perubahan kondisi ekonomi, persaingan usaha, serta perubahan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan penilaian pasar. Periode 2020–2024 juga menjadi periode yang relevan untuk diamati karena mencakup kondisi ekonomi yang dinamis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan selama lima tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan 20 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang dipilih melalui purposive sampling selama periode 2020–2024.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai kondisi dan prospeknya sebagai sinyal kepada investor (Nur dkk., 2024). Informasi mengenai intensitas modal dan kinerja keuangan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Intensitas modal dan kinerja keuangan yang baik dapat memberikan sinyal positif, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Zhafira & Astuti, 2024).

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen yang dapat menimbulkan perbedaan kepentingan. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan karena manajemen juga berperan sebagai pemegang saham, sehingga terdorong meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Putra & Dondoan, 2021).

Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Kasmir, 2016; Suwisma dkk., 2023). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa rasio, salah satunya *Price to Book Value* (PBV) yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi PBV menunjukkan semakin tinggi penilaian pasar dan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga dalam penelitian ini PBV digunakan sebagai proksi nilai perusahaan (Rosalia dkk., 2022).

Capital Intensity merupakan ukuran besarnya investasi perusahaan dalam aset untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan serta laba (Kasmir, 2019; Nathalie, 2024). Intensitas modal juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan (Cahyo & Napisah, 2023).

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba (Rinaldi & Indrayani, 2024). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Fitriana dkk., 2025).

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang juga berperan sebagai pemegang saham. Kepemilikan tersebut dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham serta mendorong manajemen untuk mengelola perusahaan secara lebih efektif dan bertanggung jawab (Fazriani dkk., 2024).

Capital Intensity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk aset guna mendukung operasional dan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan laba, sedangkan kepemilikan manajerial menunjukkan kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang dapat mendorong pengelolaan perusahaan secara lebih efektif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zhafira & Astuti, (2024); Ramadhanti & Utami, (2025); (Sari & Wulandari, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa *capital intensity*, kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 = Diduga *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Capital Intensity menunjukkan besarnya investasi perusahaan dalam aset tetap untuk mendukung operasional. Pengelolaan aset yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai

perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Freshillya dkk., (2025) dan Zhafira & Astuti, (2024) menunjukkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah dkk., (2022) serta Rinaldi & Indrayani, (2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang dapat mendorong manajemen lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Elisabet dkk., (2025) dan Sari & Wulandari, (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 yaitu sebanyak 128 perusahaan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independennya terdiri dari *Capital Intensity* (X1), Kinerja Keuangan (X2), dan Kepemilikan Manajerial (X3).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, regresi data panel, dan pengujian hipotesis. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 12 Student Version Lite.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022).

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

	NP	CI	KK	KM
Mean	2.487095	1.173398	0.083146	0.141400
Median	1.862276	0.915073	0.065931	0.014342
Maximum	9.793881	3.655788	0.343097	0.676673
Minimum	0.249237	0.269196	0.007790	8.39E-06
Std. Dev.	2.063285	0.672144	0.051873	0.204111
Skewness	1.285345	0.850226	1.616031	1.315965
Kurtosis	4.590563	3.439746	7.860230	3.402738
Jarque-Bera	38.07643	12.85380	141.9502	29.53857
Probability	0.000000	0.001617	0.000000	0.000000
Sum	248.7095	117.3398	8.314635	14.14004
Sum Sq. Dev.	421.4574	44.72603	0.266387	4.124479
Observations	100	100	100	100

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, variabel Nilai Perusahaan terdiri dari 20 perusahaan selama 5 tahun

(2020–2024), dengan nilai rata-rata sebesar 2,487095, nilai tertinggi 9,793881 pada PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2024, dan nilai terendah 0,249237 pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2020, serta standar deviasi sebesar 2,063285 dengan 100 observasi.

Variabel *Capital Intensity* memiliki nilai rata-rata 1,173398, nilai tertinggi 3,655788 pada PT Palma Serasih Tbk tahun 2020, dan nilai terendah 0,269196 pada PT Tigaraksa Satria Tbk tahun 2020, dengan standar deviasi 0,672144.

Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai rata-rata 0,083146, nilai tertinggi 0,343097 pada PT Central Proteina Prima Tbk tahun 2021, dan nilai terendah 0,007790 pada PT Palma Serasih Tbk tahun 2020, dengan standar deviasi 0,051873.

Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai rata-rata 0,141400, nilai tertinggi 0,676673 pada PT Indonesian Tobacco Tbk tahun 2024, dan nilai terendah 0,00000839 pada PT Central Proteina Prima Tbk tahun 2020, dengan standar deviasi 0,204111.

Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Tabel 4. 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.241641	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	165.907168	19	0.0000

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan hasil Uji Chow, Model *Fixed Effect* merupakan pilihan yang lebih tepat untuk estimasi data panel dibandingkan dengan Model *Common Effect* karena nilai probabilitas F *Cross-section* sebesar $0,0000 < 0,05$.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.660135	3	0.0217

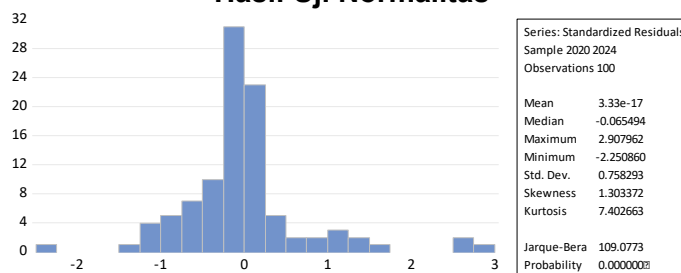
Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan hasil Uji Hausman, Menunjukkan Bahwa nilai Probabilitas *Cross section random*. $0.0217 < 0.05$, hal ini berarti *Fixed Effect* Model merupakan pilihan yang tepat dibandingkan dengan *Random Effect* Model untuk mengestimasi data panel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai probabilitas JB sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga residual tidak berdistribusi normal. Namun, dengan jumlah observasi sebanyak 100 data, ketidaknormalan tersebut dapat diabaikan karena ukuran sampel yang besar dan didukung oleh *Central Limit Theorem* (CLT), sehingga model regresi tetap dapat digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.267905	8.598396	NA
CI	0.074691	4.372801	1.072175
KK	12.40303	3.812428	1.060416
KM	7.65E-05	1.504086	1.013012

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Seluruh nilai Centered VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.722529	Prob. F(9,90)	0.0952
Obs*R-squared	14.69418	Prob. Chi-Square(9)	0.0997
Scaled explained SS	24.65768	Prob. Chi-Square(9)	0.0034

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan nilai *Prob. Obs*R-squared* sebesar 0,0997 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.864931	Mean dependent var	2.487095
Adjusted R-squared	0.826340	S.D. dependent var	2.063285
S.E. of regression	0.859824	Akaike info criterion	2.734456
Sum squared resid	56.92584	Schwarz criterion	3.333645
Log likelihood	-113.7228	Hannan-Quinn criter.	2.976959
F-statistic	22.41268	Durbin-Watson stat	1.754545
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson sebesar 1,754545, berada dalam rentang $-2 < DW < +2$ ($2 < 1,754545 < 2$) artinya pada uji autokorelasi tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2).

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.864931	Mean dependent var	2.487095
Adjusted R-squared	0.826340	S.D. dependent var	2.063285
S.E. of regression	0.859824	Akaike info criterion	2.734456
Sum squared resid	56.92584	Schwarz criterion	3.333645
Log likelihood	-113.7228	Hannan-Quinn criter.	2.976959
F-statistic	22.41268	Durbin-Watson stat	1.754545
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,826340 menunjukkan bahwa *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial mampu menjelaskan 82,63% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 17,37% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 4. 8
Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.864931	Mean dependent var	2.487095
Adjusted R-squared	0.826340	S.D. dependent var	2.063285
S.E. of regression	0.859824	Akaike info criterion	2.734456
Sum squared resid	56.92584	Schwarz criterion	3.333645
Log likelihood	-113.7228	Hannan-Quinn criter.	2.976959
F-statistic	22.41268	Durbin-Watson stat	1.754545
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh *F-statistic* sebesar 22,41268 > *F*-tabel 2,70 dan Prob. *F-statistic* sebesar 0,000000 < 0,05. Dengan demikian, *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 4. 9
Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.544608	0.548942	2.813789	0.0062
CI	0.319267	0.334332	0.954942	0.3426
KK	5.516055	2.564296	2.151099	0.0346
KM	0.007724	0.030422	0.253905	0.8002

Sumber : Diolah oleh Eviews.12 (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dengan hasil t-tabel sebesar 1,98498 maka : *Capital Intensity* memiliki t-hitung 0,954942 dan signifikansi 0,3426 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan memiliki t-hitung 2,151099 dan signifikansi 0,0346 < 0,05, sehingga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu, Kepemilikan Manajerial memiliki t-hitung 0,253905 dan signifikansi 0,8002 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

A. Pengaruh Simultan *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji F menunjukkan *F-statistic* 22,41268 > 2,70 dan probabilitas 0,000000 < 0,05, sehingga H1 diterima. Artinya, *Capital Intensity*, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Teori Sinyal, bahwa informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan serta Nilai Perusahaan.

B. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan t-hitung 0,954942 < 1,98498 dan probabilitas 0,3426 > 0,05, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya investasi pada aset belum tentu meningkatkan nilai perusahaan karena investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Hasil ini belum mendukung Teori Sinyal, karena investasi aset belum menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam menilai prospek perusahaan

C. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan t-hitung 2,151099 > 1,98498 dan probabilitas 0,0346 < 0,05, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung Teori Sinyal, karena kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan

D. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan,

dengan t-hitung $0,253905 < 1,98498$ dan probabilitas $0,8002 > 0,05$, sehingga H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan, yang lebih memperhatikan kinerja keuangan dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Capital Intensity, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Secara parsial, *Capital Intensity* dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba menjadi faktor yang lebih berperan dalam pembentukan nilai perusahaan dibandingkan besarnya investasi aset dan kepemilikan saham oleh manajemen. Penelitian ini terbatas pada periode 2020–2024, sektor *consumer non-cyclicals*, serta tiga variabel independen. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode dan sektor penelitian serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 658–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Cahyo, M. K., & Napisah. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 14–32. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.216>
- Fazriani, S., Abbas, D. S., & Zaki, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Women CEO dan Water Accounting Terhadap Manajemen Laba. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 45–59. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i3.573>
- Fitriana, P. P., Azizah, S. N., Santoso, S. B., & Pramono, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1786–1795. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1389>
- Freshillya, W., Luayyi, S., & Yani, A. (2025). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Telekomunikasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol. 9 No. 1, Maret 2025*, 9(1), 95–110. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.25456>
- Nathalie, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Putra, R. R., & Dondooan, G. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Firm Value Dengan Tax Planning Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/map.v6i1.5006>
- Putri, A., Nurmala, & Dewi, A. K. (2025). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Holding Dan Investasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 881–896. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4550>
- Ramadhanti, S., & Utami, T. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 6290–6302.
- Rinaldi, R., & Indrayani, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 23(1), 57–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.32722/eb.v23i1.6612>
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan

- Deviden, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 988–995.
- Sabrina Elisabet, S., Robinhot, G., & Napitupulu, J. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Department of Digital Business Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1661–1667. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.734>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA : Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suwisma, S., Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *JAM: Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), 252. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11749>
- Zhafira, A., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3059–3074. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1847>